

TEKNIK PERSUASIF DALAM SPANDUK KAMPANYE CALON KEPALA DESA TAHUN 2019 DI KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK

Suwandi

STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya, ssuwandi006@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses political problems from a linguistic aspect. The purpose of this study is to describe the use of persuasive techniques in the campaign banners for the 2019 village head candidates in Kedamean District, Gresik Regency. The data source used was the campaign banner for the 2019 Village Head candidate in Kedamean District, Gresik Regency. The data taken is data in the form of sentences totaling 35. The collecting data is by documenting or photographing banners in the Kedamean District, Gresik Regency. This study uses intralingual equivalent data analysis techniques using a series of corpus data. Advanced courses in analysis use note-taking methods and qualitative descriptive analysis because the data results from the documentation. The information is grouped based on the seven indicators of persuasive techniques. The research found four of the seven existing persuasive methods. The persuasive technique that is most widely used is the suggested technique of 19 sentences. The 12 sentence identification technique, the three-sentence rationalization technique, and the last one is the conformity technique with a total of 1 penalty, and no data is found that shows compensation, replacement, and projection techniques. So, the total number of data containing persuasive techniques in the campaign banners of the 2019 village head candidates in Kedamean District, Gresik Regency is 35 data, according to the number of banners studied.

Keywords: Sentence, Village Head, Campaign Banner, Persuasive Technique

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah politik dari aspek linguistik. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pemakaian teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Sumber data yang digunakan yaitu spanduk kampanye calon Kepala Desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Data yang diambil merupakan data berupa kalimat yang berjumlah 35. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi atau memotret spanduk di wilayah Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data padan intralingual dengan menggunakan rangkaian korpus data. Teknik lanjutan dalam analisis menggunakan teknik catat dan analisis deskriptif kualitatif karena data hasil dari dokumentasi, kemudian data dikelompokkan berdasarkan indikator ketujuh teknik perusasif. Dalam penelitian ditemukan empat dari ketujuh teknik persuasif yang ada. Teknik persuasif yang paling banyak digunakan adalah teknik sugesti sebanyak 19 kalimat, selanjutnya teknik identifikasi 12 kalimat, teknik rasionalisasi 3 kalimat, dan yang paling sedikit adalah teknik konformitas dengan jumlah 1 kalimat, serta tidak ditemukan data yang menunjukkan teknik kompensasi, penggantian, dan proyeksi. Jadi, jumlah keseluruhan data yang mengandung teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019

di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah 35 data, sesuai dengan jumlah spanduk yang diteliti.

Kata Kunci: *Kalimat, Kepala Desa, Spanduk Kampanye, Teknik Persuasif*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang bersifat arbitrer atau sewenang-wenang. Seseorang menggunakan bahasa dapat menyampaikan maksud atau tujuan yang ingin dicapai untuk mengutarakan gagasannya, membentuk perasaannya, menyetujui perbuatannya, bahkan untuk memengaruhi sesamanya. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengutarakan gagasannya, perasaannya, perbuatannya, bahkan memengaruhi sesamanya yaitu melalui cara lisan dan tulisan. Saat seseorang berbahasa, tidak selamanya harus bahasa formal atau baku yang digunakannya. Akan tetapi, dengan menyesuaikan ragam bahasa untuk keperluan dan situasinya. Nugraha (2016:8) menyatakan ragam bahasa formal adalah bahasa pada keperluan resmi, seperti mengajar, surat menyurat, dan sebagainya. Sedangkan ragam non formal biasanya dalam situasi tidak formal dan dengan komunikasi secara langsung, seperti percakapan antarteman dan bersama keluarga. Begitu juga ditemui pada partisipasi sikap politik masyarakat Indonesia khususnya di tingkat desa. Sikap bahasa yang diemban berbeda dengan interaksi pada umumnya.

Kajian kampanye politik yang mengupas spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik sangat unik dan menarik untuk dibahas dari aspek linguistik. Spanduk dipilih karena efektif dan dapat menyebarkan sesuatu yang berhubungan dengan calon kepala desa yang dikampanyekan, sehingga bahasa dikemas penuh dengan persuasi yang menarik, baik menyangkut struktur bahasa dan kosakata untuk mencapai efek propaganda.

Berdasarkan KBBI Daring (2016) spanduk merupakan kain rentang yang berisi slogan, berita atau propaganda yang perlu diketahui umum. Bahasa persuasif dalam spanduk dibuat semenarik mungkin untuk memengaruhi sikap pembaca. Agar pembaca terpengaruh dan melakukan sikap dari penutur melalui spanduk yang dibacanya. Tentunya para pembuat spanduk harus memperhatikan dan

menggunakan teknik persuasif dengan benar, jelas, menarik dan memikat pembacanya. Teknik persuasif yang dimaksud yaitu suatu cara menjelaskan atau memaparkan sesuatu yang merayu, menarik minat, dan memengaruhi masyarakat untuk melakukan sesuatu yang diinginkan penuturnya. Wacana persuasif tersendiri mempunyai ciri; tertib, jelas, semangat, hidup, punya alasan kuat, dan dramatik (Tarigan dalam Nugroho, 2015:16). Dalam penelitian bahasa spanduk ini menggunakan ke tujuh teknik persuasif yaitu identifikasi, rasionalisasi, kompensasi, proyeksi, sugesti, penggantian, dan konformitas (Keraf, 2010:124).

Pada 31 Juli 2019 berdasarkan catatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kab Gresik bahwa PILKADES serentak diikuti 265 desa dari 18 Kecamatan di Kab Gresik, yaitu Kecamatan Wringinanom 12 desa, Bungah 19 desa, Sidayu 17 desa, Gresik 3 desa, Kebomas 7 desa, Manyar 17 desa, Benjeng 21 desa, Balongpanggang 22 desa, Cerme 20 desa, Duduk Sampeyan 18 desa, Driyorejo 14 desa, Menganti 16 desa, Dukun 23 desa, Panceng 13 desa, Sangkapura 13 desa, Ujungpangkah 9 desa, Tambak 11 desa, dan Kedamean 10 desa.

Seluruh desa di Kabupaten Gresik, terutama 10 dari 15 desa yang ada di Kecamatan Kedamean telah melaksanakan pemilihan kepala desa secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sebagai bentuk demokrasi. Pelaksanaan pemilihan kepala desa di 10 desa di Kecamatan Kedamean antara lain Desa Sidoraharjo, Slempit, Glindah, Katimoho, Belahanrejo, Tanjung, Kedamean, Banyu Urip, Ngepung, dan Cermen Lerek yang berjalan dengan lancar, aman, dan damai sebagaimana diharapkan oleh setiap kalangan. Berikut 10 desa beserta nama calon kepala desa di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Tabel 1. Sepuluh Desa Beserta Nama Calon Kepala Desa

No.	Desa	Nama Calon Kepala Desa
1.	Sidoraharjo	1. Moch. Hamsyah Harri 2. Muhammad Fathur.R 3. Suwoto
2.	Slempit	1. Purwanto 2. Suyitno 3. H. Abdul Rokhman
3.	Glindah	1. Bambang Saktiono, S.Pd. 2. Sutri, Amd,Kep.

4.	Katimoho	1. Rini, S.Pd. 2. Kasnuri
5.	Belahanrejo	1. M. Nur Huda 2. Siti Mariam Ulfa
6.	Tanjung	1. Dwikora Suharianto, S.H. 2. Shelvi Wahyu Widayah
7.	Kedamean	1. Abdul Mufid 2. Sulastri
8.	Banyuurip	1. Khoirul Muis 2. H. Supriyanto
9.	Ngepung	1. Nur Soleh 2. Muchammad Khoiril 3. H. Suparnata
10.	Cermen Lerek	1. Moch. Suhadi 2. Khikmah

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Dari judul tersebut, rumusan atau fokus penelitian yaitu menganalisis teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Kemudian dengan tujuan mendeskripsikan teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Selanjutnya diharapkan dapat memberi manfaat sebagai rujukan berpolitik, kreatifitas pembuatan spanduk, kontribusi atau menambah ilmu terhadap perkembangan kebahasaan khususnya terkait teknik persuasif bahasa spanduk serta menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Observasi awal dan penggumpulan data (memotret spanduk) dilakukan mulai Mei sampai Juli 2019 di wilayah Kec Kedamean Kabupaten Gresik. Selanjutnya Januari sampai Mei 2020 proses pengerjaan skripsi.

Kualitatif deskriptif adalah sifat dalam penelitian ini karena berdasarkan penekanan pada fakta yang ada. Moleong (2011:11) menegaskan bahwa sebuah metode yang datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka adalah jenis metode kualitatif. Sumber data yaitu spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Sedangkan data yaitu kalimat

yang berjumlah 35 spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrumen*. (Sugiyono, 2013:15) menegaskan bahwa *Human instrumen* adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, selain pemaparan teori yang cocok dengan masalah penelitian, peneliti juga telah mengolah ketujuh teknik persuasif dengan indikator sebagai tumpuan untuk menganalisis data. Peneliti mempunyai kedudukan crucial dalam penelitian ini, maka wawasan peneliti menjadi sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dan diharapkan. Mulai pengambilan data, penganalisisan data, pembahasan hingga penyusunan laporan penelitian. Selain peneliti sebagai tumpuan atau pusat dari penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan indikator acuan teknik persuasif dan alat bantu berupa perangkat keras (*hardware*) yaitu *handphone*, alat tulis, laptop, dan *flash disk*.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi lokasi dan mencari spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 Kec Kedamean Kab Gresik. Pengumpulan 35 Spanduk yang diambil dilakukan dengan teknik dokumentasi (memotret). Sebuah dokumen yaitu catatan kejadian yang telah berlangsung baik berwujud karya manusia, gambar dan tulisan (Sugiyono, 2013:329). Pengumpulan spanduk didokumentasikan dengan alat bantu *handphone* dan memakan waktu selama 2 bulan menjelang pemilihan kepala desa. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu padan intralingual. Selanjutnya diolah dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat dan dianalisis secara mendalam menggunakan rangkaian korpus data serta dikelompokkan berdasarkan ketujuh teknik persuasif beserta indikatornya. Padan intralingual adalah cara membandingkan, menghubungkan elemen yang bersifat lingual, dalam satu bahasa maupun bahasa berbeda (Mahsun, 2014:117).

PEMBAHASAN

Berikut tabel hasil penelitian yang berjudul Teknik Persuasif dalam Spanduk Kampanye Calon Kepala Desa Tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Tabel 2. Hasil Penelitian

No.	Teknik Persuasif	Jumlah
1.	Rasionalisasi	3
2.	Identifikasi	12
3.	Sugesti	19
4.	Konformitas	1
5.	Kompensasi	-
6.	Penggantian	-
7.	Proyeksi	-
Total		35

Pada hasil tabel.2 dapat dilihat bahwa kalimat atau tulisan di dalam spanduk dengan teknik persuasif yang paling banyak digunakan adalah teknik sugesti dengan jumlah 19 kalimat, selanjutnya teknik identifikasi berjumlah 12 kalimat, teknik rasionalisasi berjumlah 3 kalimat, dan yang paling sedikit adalah teknik konformitas dengan jumlah 1 kalimat, serta tidak ditemukan data yang menunjukkan pada kompensasi, penggantian, dan proyeksi. Jadi, jumlah keseluruhan data yang mengandung teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah 35 data, sesuai dengan jumlah spanduk yang diteliti.

Selanjutnya, pembahasan data atau kalimat yang menunjukkan ke tujuh teknik persuasif tersebut. Akan tetapi, dalam artikel ini masing-masing akan dibahas 1 data saja yang representatif beserta analisisnya. Agar susunan kalimat dan artikel tetap enak dibaca serta elok dilihat. Berikut pembahasannya.

a. Teknik Rasionalisasi

Keraf (2010:124) menegaskan bahwa rasionalisasi adalah teknik yang dapat diterima oleh logika untuk melontarkan pembenaran, tetapi pembenaran tersebut bukan sebab langsung terhadap masalah yang ada dan kebenaran yang dilontarkan bukanlah kebenaran seutuhnya. Berikut satu data beserta analisisnya yang menunjukkan teknik rasionalisasi.



Gambar 1. Data 09: Pilih No. 1 Abdul Mufid

Rasionalisasi dalam kalimat tersebut menunjukkan jika memilih calon Kepala Desa nomor urut 1 Abdul Mufid yang merasionalisasikan dirinya sebagai pemimpin masa depan yang insy'allah amanah dan dapat dipercaya. Sesuai dengan teknik rasionalisasi bahwa membenarkan suatu persoalan, pikirannya sendiri menjadi hal yang mutlak, dan dapat diterima oleh akal sehat pembaca.

b. Teknik Identifikasi

Keraf (2010:125) menegaskan bahwa identifikasi adalah teknik persuasif yang berusaha menghindari konflik atau keraguan dan ciri utamanya yaitu mengidentifikasi atau menonjolkan dirinya sebagai hadirin dengan menyebut nama atau identitas suatu benda. Berikut satu data beserta analisisnya yang menunjukkan teknik identifikasi.



Gambar 2. Data 05: Suwoto: Calon Kepala Desa Sidoraharjo

Identifikasi diri terlihat dari kalimat “3. tanggi jenggirat kanggo rakyat, Suwoto, calon Kepala Desa Sidoraharjo”. Kalimat tersebut berarti “3. bangkit segera untuk rakyat, Suwoto, calon Kepala Desa Sidoraharjo”. Maksudnya bahwa calon Kepala Desa Sidoraharjo nomor urut 3 yaitu Suwoto segera bangkit untuk rakyat atau warga Sidoraharjo. Sesuai dengan identifikasi yang berusaha

mengidentifikasi dirinya sebagai hadirin atau pembaca dan menyebutkan nama atau orang yaitu rakyat Sidoraharjo.

c. Teknik Sugesti

Keraf (2010:125) menegaskan bahwa sugesti adalah teknik persuasif yang berusaha membujuk orang lain dengan rangkaian nada suara atau ujaran yang memikat, meyakinkan, penuh wibawa dan bisa menempati posisi orang tua yang terhormat (penuh kasih, cinta, dan sayang) untuk mempersuasi hadirin. Berikut satu data beserta analisisnya yang menunjukkan teknik sugesti.



Gambar 3. Data 04: Calon Kepala Desa Slempit

Teknik Sugesti terlihat dari kalimat “ayo dulur-dulur mbangun desa bareng-bareng”. Kalimat tersebut berarti “ayo saudara-saudara membangun desa bersama-sama”, maksudnya warga diajak untuk membangun desa bersama-sama. Terdapat kalimat yang menonjol dalam sugesti yaitu “ayo dulur-dulur”. Sesuai dengan teknik sugesti bahwa rangkain kata atau nada suara untuk membujuk hadirin atau pembaca dengan sangat meyakinkan, penuh wibawa, dan menampilkan figur orang tua.

d. Teknik Konformitas

Keraf (2010:128) menegaskan bahwa konformitas adalah teknik persuasif yang berusaha menyesuaikan, mencocokkakan diri dan mempunyai perbuatan atau kemauan untuk menjadikan dirinya sesuai dengan orang lain serta memperlihatkan diri mampu bertindak sebagai hadirin. Berikut satu data beserta analisisnya yang menunjukkan teknik konformitas.



Gambar 4. Data 08: Suwoto: Calon Kepala Desa Sidoraharjo

Konformitas dijelaskan dalam kalimat “3. teko kawulo alit kanggo bayan Woto” yang mempunyai arti “3. dari rakyat kecil untuk bayan Woto”. Maksud kalimat tersebut adalah seorang Woto mendapat dukungan dari rakyat kecil Desa Sidoraharjo. Sesuai dengan konformitas seorang Suwoto berusaha mencocokkan atau menyesuaikan diri serupa dengan yang dipersuasi yaitu sebagai rakyat kecil yang ada di Desa Sidoraharjo.

e. Teknik Kompensasi

Data yang menunjukkan pada teknik kompensasi tidak ditemukan dalam penelitian.

f. Teknik Penggantian

Data yang menunjukkan pada teknik penggantian tidak ditemukan dalam penelitian.

g. Teknik Proyeksi

Data yang menunjukkan pada teknik proyeksi tidak ditemukan dalam penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait judul Teknik Persuasif dalam Spanduk Kampanye Calon Kepala Desa Tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kalimat atau tulisan di dalam spanduk dengan teknik persuasif yang paling banyak digunakan adalah teknik sugesti dengan jumlah 19 kalimat, selanjutnya teknik

identifikasi berjumlah 12 kalimat, teknik rasionalisasi berjumlah 3 kalimat, dan yang paling sedikit adalah teknik konformitas dengan jumlah 1 kalimat. Sedangkan dalam penelitian ini sama sekali tidak ditemukan data yang menunjukkan pada teknik kompensasi, penggantian, dan proyeksi. Jadi, jumlah keseluruhan data yang mengandung teknik persuasif dalam spanduk kampanye calon kepala desa tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah 35 data, sesuai dengan jumlah spanduk yang diteliti.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait judul Teknik Persuasif dalam Spanduk Kampanye Calon Kepala Desa Tahun 2019 di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Maka, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi pembuat spanduk, sebaiknya penulisan huruf kapital dan letak kepaduan kalimat lebih diperhatikan lagi, agar lebih enak dibaca oleh masyarakat, serta bentuk kalimat dalam spanduk lebih bervariasi lagi dan jangan terlalu monoton.

Bagi peneliti, diharapkan menambah ilmu pengetahuan bidang linguistik dan khususnya untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada serta aktif berkomunikasi dengan para dosen atau meminta masukan ke beberapa ahli yang kompeten dibidangnya terkait teknik persuasif dalam spanduk kampanye.

Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan tentang kebahasaan dan mengembangkan keilmuannya terkait teknik persuasif dalam spanduk kampanye.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Willy dan Sur (Ed). 2019. *Gresik akan Gelar Pilkades Serentak 2019, Polisi: Jangan Ragu Laporkan Praktek Money Politic*. (Online) Dalam Surya.co.id.Gresik.<https://surabaya.tribunnews.com/2019/07/19/gresik-akan-gelar-pilkades-serentak-2019-polisi-jangan-ragu-laporkan-praktek-money-politic>. Diakses Jumat, 19 Juli 2019.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Grammedia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring Edisi Kelima*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Oktavian Aditya dan Sari, Dian Purnama. 2016. *Bahasa Indonesia Inovatif untuk Perguruan Tinggi*. Solo: Bukutujju.
- Nugroho, Angga. 2015. *Analisis Variasi Kalimat dan Penggunaan Teknik Persuasif dalam Spanduk Kampanye Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 di Kota Yogyakarta*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta